

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

## 1. ANALISA PERKEMBANGAN HARGA PANGAN

### DI KOTA SUNGAI PENUH TRIWULAN I TAHUN 2025

#### I.1. Analisa Perkembangan Harga Komoditas Pangan di Kota Sungai Penuh Bulan Januari-Maret 2025

Perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting lainnya dipantau secara harian oleh Dinas Ketahanan Pangan Kota Sungai Penuh. Hasil pemantauan ini dilaporkan oleh petugas Dinas Ketahanan Pangan Kota Sungai Penuh ke Dinas Ketahanan Provinsi Jambi melalui aplikasi yang di input oleh petugas atau enumerator yang telah ditunjuk. Dari laporan harga harian yang diambil oleh enumerator dibuatkan laporan perkembangan harga rata-rata bulanan. Untuk harga rata-rata bahan pangan pokok dan penting lainnya pada Bulan Januari, Februari dan Maret Tahun 2025 disajikan seperti pada Tabel dibawah ini.

#### I.2. Perkembangan Harga Komoditas Pangan di Kota Sungai Penuh Bulan Januari 2025

Tabel I.2. Harga Rata-rata Bahan Komoditas Bulan Januari 2025

Jenis Komoditi / Bahan Pangan	Satuan	Rata-Rata Harga Minggu Ke					Rata-Rata
		1	2	3	4	5	
Beras Premium	Rp/Kg	15.000	15.000	15.000	15.000	15.000	15.000
Beras Medium	Rp/Kg	13.100	13.100	13.100	13.100	13.100	13.100
Kedelai Biji Kering (Impor)	Rp/Kg	13.000	13.000	13.000	13.000	13.000	13.000
Bawang Merah	Rp/Kg	33.000	35.000	35.857	38.000	38.000	35.971
Bawang Putih Bonggol	Rp/Kg	44.000	44.286	45.000	45.000	45.000	44.657
Cabai Merah Keriting	Rp/Kg	33.000	35.000	41.429	53.857	60.250	44.707
Cabai Rawit Merah	Rp/Kg	40.000	40.000	40.000	40.000	40.000	40.000
Daging Sapi Murni	Rp/Kg	140.000	140.000	140.000	140.000	140.000	140.000
Daging Ayam Ras	Rp/Kg	42.000	42.000	42.000	42.000	42.000	42.000
Telur Ayam Ras	Rp/Kg	25.000	25.714	27.500	28.357	28.500	27.014
Gula Pasir Konsumsi	Rp/Kg	18.000	18.000	19.000	19.000	19.000	18.600
Minyak Goreng Kemasan Sederhana	Rp/Ltr	20.000	20.000	20.000	20.000	20.000	20.000
Tepung Terigu (Curah)	Rp/Kg	11.000	11.000	11.000	10.286	10.000	10.657
Minyak Goreng Curah	Rp/Ltr	19.000	19.000	19.000	19.000	19.000	19.000
Jagung Tk Peternak	Rp/Kg	-	-	-	-	-	-
Ikan Kembung	Rp/Kg	-	-	-	-	-	-

Ikan Tongkol	Rp/Kg	30.000	30.000	30.000	30.000	30.000	30.000
Ikan Bandeng	Rp/Kg	-	-	-	-	-	-
Garam Halus Beryodium	Rp/Kg	14.000	14.000	14.000	14.000	14.000	14.000
Tepung Terigu Kemasan (non-curah)	Rp/Kg	13.000	13.000	13.000	13.000	13.000	13.000
Beras SPHP	Rp/Kg	12.600	12.600	12.600	12.600	12.600	12.600

## **Bagan I.2 Perbandingan Harga Mingguan Bulan Januari 2025**

Dari bagan di atas memperlihatkan bahwa harga komoditas selama bulan Januari cenderung mengalami perkembangan harga konstan yaitu komoditas beras premium seharga Rp.15.000/kg, beras medium seharga Rp.13.100/kg, kedelai biji kering (impor) Rp.13.000/kg, cabai rawit merah seharga Rp.40.000/kg, daging sapi murni seharga Rp.140.000/kg, daging ayam ras seharga Rp.42.000/kg, minyak goreng kemasan sederhana Rp.20.000/liter, minyak goreng curah seharga Rp.19.000/liter, ikan tongkol seharga Rp.30.000/kg, garam halus beryodium seharga Rp.14.000/kg, tepung terigu kemasan (non-curah) seharga Rp.13.000/kg dan beras SPHP sebesar Rp.12.600/kg.

Ada beberapa komoditas mengalami kenaikan harga namun tidak begitu signifikan yaitu komoditas bawang merah dengan harga tertinggi Rp.38.000/kg sedangkan harga terendah Rp.33.000/kg, komoditas bawang putih bonggol dengan perkembangan harga rata-rata Rp.44.657/kg, komoditas telur ayam ras dengan harga tertinggi Rp.28.500/kg sedangkan harga terendah Rp.25.000/kg, komoditas gula pasir dengan perkembangan harga rata-rata Rp.18.600/kg, tepung terigu (curah) dengan harga rata-rata Rp.10.657/kg.

Berbeda dengan komoditas cabai merah keriting selama bulan Januari mengalami kenaikan setiap minggunya, pada minggu kelima mengalami kenaikan harga secara drastis dengan harga Rp. 60.250/kg.

## **I.3. Perkembangan Harga Komoditas Pangan di Kota Sungai Penuh Bulan Februari 2025**

Tabel I.3 Harga Rata-Rata Bahan Komoditas Bulan Februari 2025

<b>Jenis Komoditi / Bahan Pangan</b>	<b>Satuan</b>	<b>Rata-Rata Harga Minggu Ke</b>					<b>Rata-Rata</b>
		<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	
Beras Premium	Rp/Kg	15.000	15.000	15.000	15.000	15.000	15.000
Beras Medium	Rp/Kg	13.100	13.100	13.100	13.100	13.100	13.100
Kedelai Biji Kering (Impor)	Rp/Kg	13.000	13.000	13.000	13.000	13.000	13.000
Bawang Merah	Rp/Kg	38.000	38.000	38.000	35.429	32.500	26.900
Bawang Putih Bonggol	Rp/Kg	45.000	45.000	45.000	45.000	45.000	45.000
Cabai Merah Keriting	Rp/Kg	60.000	55.714	41.857	36.429	43.167	47.148
Cabai Rawit Merah	Rp/Kg	40.000	40.000	40.000	40.000	40.000	40.000

Daging Sapi Murni	Rp/Kg	140.000	140.000	140.000	140.000	140.000	140.000
Daging Ayam Ras	Rp/Kg	42.000	42.000	42.000	41.714	41.000	41.600
Telur Ayam Ras	Rp/Kg	28.500	27.786	26.000	26.000	26.000	26.857
Gula Pasir Konsumsi	Rp/Kg	19.000	19.000	19.000	19.000	19.000	19.000
Minyak Goreng Kemasan Sederhana	Rp/Ltr	20.000	20.000	20.000	20.000	20.000	20.000
Tepung Terigu (Curah)	Rp/Kg	10.000	10.000	10.000	10.000	9.833	9.967
Minyak Goreng Curah	Rp/Ltr	19.000	19.000	19.000	19.000	19.000	19.000
Jagung Tk Peternak	Rp/Kg	-	-	-	-	-	-
Ikan Kembung	Rp/Kg	-	-	-	-	-	-
Ikan Tongkol	Rp/Kg	30.000	30.000	30.000	30.000	30.000	30.000
Ikan Bandeng	Rp/Kg	-	-	-	-	-	-
Garam Halus Beryodium	Rp/Kg	14.000	14.000	14.000	14.000	14.000	14.000
Tepung Terigu Kemasan (non-curah)	Rp/Kg	13.000	13.000	13.000	13.000	12.833	12.967
Beras SPHP	Rp/Kg	12.600	10.500	-	-	-	4.620

### Bagan I.3 Perbandingan Harga Mingguan Bulan Februari 2025

Dari bagan di atas memperlihatkan bahwa ada beberapa harga komoditas dengan perkembangan harga konstan selama bulan Februari diantaranya, komoditas beras premium seharga Rp.15.000/kg, beras medium seharga Rp.13.100/kg, kedelai biji kering (impor) Rp.13.000/kg, bawang putih bonggol seharga Rp.45.000/kg, cabai rawit merah seharga Rp.40.000/kg, daging sapi murni seharga Rp.140.000/kg, gula pasir konsumsi seharga Rp.19.000/kg, minyak goreng kemasan sederhana Rp.20.000/liter, minyak goreng curah seharga Rp.19.000/liter, ikan tongkol seharga Rp.30.000/kg dan garam halus beryodium seharga Rp.14.000/kg.

Ada beberapa komoditas mengalami penurunan harga namun tidak begitu signifikan yaitu komoditas bawang merah mengalami penurunan harga pada minggu keempat dengan harga Rp.35.429/kg dari sebelumnya Rp.38.000/kg, komoditas cabai merah keriting dengan harga tertinggi Rp.60.000/kg dan harga terendah Rp.36.429/kg, komoditas daging ayam ras dengan perkembangan harga rata-rata Rp.41.600, komoditas telur ayam ras dengan harga rata-rata Rp.26.857, komoditas tepung terigu (curah) dengan perkembangan harga rata-rata Rp.9.967, komoditas tepung terigu kemasan (non-curah) dengan perkembangan harga rata-rata Rp.12.967/kg dan komoditas beras SPHP dengan perkembangan harga rata-rata Rp.4.620/kg.

### I.4. Perkembangan Harga Komoditas Pangan di Kota Sungai Penuh Bulan Maret 2025

**Tabel I.4 Harga Rata-Rata Bahan Komoditas Bulan Maret 2025**

Jenis Komoditi / Bahan Pangan	Satuan	Rata-Rata Harga Minggu Ke					Rata-Rata
		1	2	3	4	5	

Beras Premium	Rp/Kg	15.000	15.000	15.000	15.000	12.857	11.571
Beras Medium	Rp/Kg	13.100	13.100	13.100	13.100	11.229	10.605
Kedelai Biji Kering (Impor)	Rp/Kg	13.000	13.000	13.000	13.000	11.143	10.524
Bawang Merah	Rp/Kg	30.000	30.000	32.000	32.000	27.429	25.238
Bawang Putih Bonggol	Rp/Kg	45.000	45.000	45.000	45.000	38.571	36.429
Cabai Merah Keriting	Rp/Kg	34.000	37.143	28.286	29.429	35.857	27.452
Cabai Rawit Merah	Rp/Kg	40.000	40.000	26.429	35.000	30.000	28.571
Daging Sapi Murni	Rp/Kg	140.000	140.000	140.000	140.000	120.000	113.333
Daging Ayam Ras	Rp/Kg	41.000	41.000	40.000	40.000	34.286	32.714
Telur Ayam Ras	Rp/Kg	26.000	26.000	26.000	26.000	22.286	21.048
Gula Pasir Konsumsi	Rp/Kg	19.000	19.000	19.000	19.000	16.286	15.381
Minyak Goreng Kemasan Sederhana	Rp/Ltr	20.000	20.000	20.000	20.000	17.143	16.190
Tepung Terigu (Curah)	Rp/Kg	9.000	9.000	9.000	9.000	7.714	7.286
Minyak Goreng Curah	Rp/Ltr	19.000	19.000	19.000	19.000	16.286	15.381
Jagung Tk Peternak	Rp/Kg	-	-	-	-	-	-
Ikan Kembung	Rp/Kg	-	-	-	-	-	-
Ikan Tongkol	Rp/Kg	30.000	30.000	30.000	30.000	25.714	24.286
Ikan Bandeng	Rp/Kg	-	-	-	-	-	-
Garam Halus Beryodium	Rp/Kg	14.000	14.000	14.000	14.000	12.000	11.333
Tepung Terigu Kemasan (non-curah)	Rp/Kg	12.000	12.000	12.000	12.000	10.286	9.714
Beras SPHP	Rp/Kg	-	5.571	13.000	-	-	3.714

#### Bagan I.4 Perbandingan Harga Mingguan Bulan Maret 2025

Dari bagan di atas memperlihatkan bahwa selama bulan Maret, harga komoditas mengalami penurunan harga namun tidak begitu signifikan diantaranya beras premium dengan harga rata-rata Rp.11.571/kg, beras medium dengan harga rata-rata Rp.10.605/kg, kedelai biji kering (impur) dengan harga rata-rata Rp.10.524, bawang merah dengan harga rata-rata Rp.25.238, bawang putih bonggol dengan harga rata-rata Rp.36.429/kg, daging sapi murni dengan harga rata-rata Rp. 113.333/kg, daging ayam ras dengan harga rata-rata Rp.32.714/kg, telur ayam ras dengan harga rata-rata Rp.21.048/kg, gula pasir konsumsi dengan harga rata-rata Rp.15.381/kg, minyak goreng kemasan sederhana dengan harga rata-rata Rp.16.190/ltr, tepung terigu (curah) dengan harga rata-rata Rp.7.286/kg, minyak goreng curah dengan harga rata-rata Rp.15.381/ltr, ikan tongkol dengan harga rata-rata Rp.24.286/kg, garam halus beryodium dengan harga rata-rata Rp.11.333/kg, tepung terigu kemasan (non-curah) dengan harga rata-rata Rp.9.714 dan beras SPHP dengan harga rata-rata Rp.3.714/kg.

Berbeda dengan harga komoditas cabai merah keriting dan komoditas cabai rawit merah yang tidak tetap, sejak minggu pertama hingga minggu kelima harganya naik turun dengan harga rata-rata Rp.27.452/kg untuk komoditas cabai merah keriting dan Rp.28.571/kg untuk komoditas cabai rawit merah.

## 2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

### **PERMASALAHAN PENGENDALIAN INFLASI DI DAERAH**

Permasalahan yang timbul dalam kaitannya dengan Inflasi daerah adalah sebagai berikut :

1. Kondisi infrastruktur yang kurang mendukung, baik dalam rangka proses produksi, distribusi, termasuk infrastruktur terkait energi.
  2. Struktur pasar dan mekanisme pembentukan harga yang kurang kompetitif khususnya pada beberapa komoditas pangan.
  3. Praktek spekulasi dan penimbunan barang kebutuhan pokok dan barang strategis terutama pada saat terjadi gejolak harga.
  4. Peningkatan harga/tarif jasa/komoditas strategis yang ditetapkan oleh pemerintah (*administered prices*) seperti misalnya TTL, tarif angkutan, BBM, dan LPG.
  5. Adanya ketergantungan terhadap produksi pangan dari luar daerah sedikit banyak mempengaruhi pasokan bahan pangan di Kota Sungai Penuh.
  6. Adanya penurunan daya beli masyarakat ikut mempengaruhi kondisi pasar.
3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Berbagai upaya telah dilakukan oleh Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kota Sungai Penuh dalam mengatasi permasalahan-permasalahan yang berkaitan dengan stabilisasi pasokan dan harga bahan pangan pokok dan penting lainnya dengan strategi 4 K, seperti:

#### **1. Keterjangkauan Harga.**

Untuk menjaga keterjangkauan harga di pasar maka TPID Kota Sungai Penuh bersama Satgas Pangan dan pihak Kepolisian melaksanakan Sidak ke Pasar Sungai Penuh dan ke Distributor yang ada di Kota Sungai Penuh. Namun dalam sidak ini tidak ditemukan adanya penimbunan barang baik oleh pedagang maupun oleh distributor.

#### **2. Ketersediaan Pasokan.**

Dalam meningkatkan ketersediaan pasokan TPID Kota Sungai Penuh bersama Satgas Pangan bekerjasama dengan Bulog melakukan Kerjasama dengan beberapa pedagang beras di Kota Sungai Penuh untuk menjaga pasokan dan keterjangkauan harga beras di Kota Sungai Penuh.

#### **3. Kelancaran Distribusi.**

- TPID Kota Sungai Penuh melalui SKPD terkait memantau jalur distribusi barang dan jasa dari Kota Sungai Penuh dan menuju Kota Sungai Penuh.
- Selama musim hujan sering terjadi longsor di jalur lintas Sungai Penuh ke Tapan dan Sungai Penuh ke Jambi. Untuk Pemerintah Kota Sungai Penuh melakukan penanganan terhadap longsor untuk memperlancar jalur transportasi dan jalur distribusi barang.

#### **4. Komunikasi Efektif.**

Dalam rangka meningkatkan komunikasi efektif, TPID Kota Sungai Penuh melakukan beberapa pertemuan dan rapat koordinasi yang melibatkan SKPD terkait.

## 4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Evaluasi Kebijakan Pengendalian Inflasi di Kota Sungai Penuh pada Triwulan I 2025 adalah sebagai berikut :

1. Pentingnya penguatan koordinasi antar Organisasi Perangkat Daerah (OPD) terkait di Kota Sungai Penuh dan koordinasi dengan dengan TPID Provinsi Jambi dalam upaya pemenuhan kebutuhan dan menjaga kelancaran distribusi komoditas pangan di Kota Sungai Penuh.
2. Kebutuhan akan inovasi dalam mendukung ketersediaan pangan sepanjang tahun dan kelancaran distribusi serta indikasi surplus devisa pangan di masing-masing daerah.

#### 5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Rekomendasi Kebijakan Pengendalian Inflasi di Kota Sungai Penuh pada Triwulan I 2025 adalah sebagai berikut :

1. SKPD terkait pelaporan kegiatan inflasi dan harga pangan (Inspektorat, Dinas Perdagangan dan Perindustrian dan Dinas Ketahanan Pangan) harus secara rutin melaporkannya ke pihak terkait (Kementerian Dalam Negeri, Kementerian Perdagangan dan Badan Ketahanan Pangan).
2. Melaksanakan pemantauan harga dan ketersediaan pasokan komoditas pangan serta kelancaran distribusi yang berkelanjutan.
3. Melanjutkan program integrasi pertanian terpadu secara berkesinambungan untuk meningkatkan produksi pangan.
4. Melanjutkan dan meningkatkan koordinasi antar anggota TPID untuk menjaga ketersediaan pasokan dan kestabilan harga.
5. Pemantauan dan monitoring serta mempertahankan ketersediaan pangan, kelancaran distribusi, kestabilan harga dan komunikasi yang efektif.